

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian berupa penyajian data dan analisis data yang telah dijabarkan terkait pelaksanaan program kegiatan keagamaan dalam membentuk akhlak peserta didik di SMP Islam Darul Muhibbien Kecamatan Benuang Kabupaten Tapin, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program kegiatan keagamaan dalam pembentukan akhlak peserta didik di SMP Islam Darul Muhibbien telah terlaksana dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang mana kegiatan keagamaan yang dilaksanakan ialah kegiatan harian yang meliputi kegiatan harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Kegiatan keagamaan ini diterapkan di SMP Islam Darul Muhibbien dengan harapan agar terwujudnya akhlakul karimah pada seluruh peserta didik. Kegiatan tersebut antara lain pembacaan Surah Yasin dan Al-Waqiah, Shalat Dzuhur berjamaah, Majelis taklim, Jum'at bersih, Forum Silaturahmi dan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) seperti peringatan maulid dan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW. Hal ini merupakan upaya pihak sekolah dalam membentuk akhlak peserta didik sesuai dengan visi misi SMP Islam Darul Muhibbien.

Proses pelaksanaan program kegiatan keagamaan di SMP Islam Darul Muhibbien menggunakan metode pembiasaan dan keteladanan, yang berkontribusi besar dalam meningkatkan akhlak peserta didik. Hal ini terlihat dari

sikap dan tingkah laku peserta didik sehari-hari yang menunjukkan ketaatan beribadah, disiplin, sopan, dan santun terutama kepada guru serta sikap saling tolong menolong kepada sesama. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui pelaksanaan program kegiatan keagamaan, peserta didik dapat membentuk akhlak yang baik terhadap Allah SWT (*Hablumminallah*), akhlak kepada sesama manusia (*Hablumminannas*) dan peduli lingkungan (*Hablumminal'alam*).

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program kegiatan keagamaan di SMP Islam Darul Muhibbien berperan penting dalam pembentukan akhlak peserta didik. Faktor pendukung meliputi fasilitas yang memadai, peran aktif guru, dan minat tinggi peserta didik. Sekolah menyediakan ruang, alat ibadah, dan lingkungan kondusif, mendukung kegiatan seperti pembacaan Surah Yasin dan Al-Waqiah, shalat berjamaah, dan Majelis Taklim. Guru-guru berperan sebagai teladan dalam akhlak dan ibadah, serta membimbing kegiatan keagamaan, sementara antusiasme peserta didik memperkuat implementasi nilai-nilai akhlak mulia. Namun, hambatan seperti kurangnya kedisiplinan sebagian Peserta didik dan terbatasnya waktu pelaksanaan perlu diatasi. Beberapa peserta didik sering terlambat atau tidak konsisten, dan jadwal akademik yang padat membatasi waktu untuk kegiatan keagamaan. Dengan peningkatan kedisiplinan peserta didik dan manajemen waktu yang lebih baik, program keagamaan dapat berjalan lebih efektif dan optimal dalam membentuk akhlak karimah mereka.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas peneliti memberikan saran kepada sekolah SMP Islam Darul Muhibbien dalam Pelaksanaan kegiatan keagamaan, secara keseluruhan program kegiatan keagamaan sudah terlaksanakan dengan baik namun, masih ada tahapan yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan kegiatan seperti, kepanitian dan alokasi waktu dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan.

Bagi Kepala sekolah Meskipun pelaksanaan program kegiatan keagamaan dalam pembentukan akhlak peserta didik sudah berjalan dengan baik, namun masih perlu pengawasan yang lebih mendalam dari kepala sekolah dan motivasi yang tinggi dari pendidik. Selain itu, diperlukan penambahan program kegiatan keagamaan agar pembentukan akhlak yang optimal dapat tercapai.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mengembangkan penelitian agar lebih spesifik lagi. Terkhusus dalam pelaksanaan program kegiatan keagamaan dalam membentuk akhlak peserta didik. Adapun perlu kiranya diseimbangkan dengan perkembangan Zaman.